

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE SEMESTER II DAN
TAHUNAN TA 2025



KPKNL
Bekasi

**" Bersih
melayani,
Smart ! "**

**Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi
Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025**

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- h. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
- q. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

- r. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 327/KM.06/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- s. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
- t. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BARang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- u. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- v. Nota Dinas Sekertaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor ND-161/KN.1/2026 tanggal 16 Januari 2026 hal Penyusunan Laporan Barang Milk Negara Kementerian Keuangan Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025.

2. Entitas Pelaporan

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi adalah salah satu unit eselon III vertikal di bawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Barang Milik Negara, Kekayaan Negara dipisahkan, Kekayaan Negara Lain-Lain, Penilaian, Piutang Negara, dan Lelang yang berkewajiban menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara disertai dengan Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

3. Periode Laporan

Periode pelaporan untuk CaLBMN ini adalah periode Laporan Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Semesteran kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain :

- 1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 265/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga belas atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- 2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Bagan Akun Standar. Aset Tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi;

3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
5. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
6. Kebijakan Amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh unit Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp 23,236,094,198 (dua puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh enam juta sembilan puluh empat ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp23.280.556.159,00 (dua puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh juta lima ratus lima puluh enam ribu seratus lima puluh sembilan rupiah) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 2,363,904,118 (dua miliar tiga ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus empat ribu seratus delapan belas rupiah) serta nilai mutasi kurang yang terjadi selama Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 2,408,366,079 (dua miliar empat ratus delapan juta tiga ratus enam puluh enam ribu tujuh puluh sembilan rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan. sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 KPKNL Bekasi merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;

7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

Nilai BMN per 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp23.280.556.159,00 (dua puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh juta lima ratus lima puluh enam ribu seratus lima puluh sembilan rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel dengan nilai sebesar Rp23.274.142.543,00 (dua puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh empat juta seratus empat puluh dua ribu lima ratus empat puluh tiga rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel dengan nilai sebesar Rp6.413.616,00 (enam juta empat ratus tiga belas ribu enam ratus enam belas rupiah).

Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 tingkat Kuasa Pengguna Barang pada KPKNL Bekasi

Mutasi BMN per Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Milik Negara Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp55.388.975 (lima puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp42.517.157,00 (empat puluh dua juta lima ratus tujuh belas ribu seratus lima puluh tujuh rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp12.871.818 (dua belas juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus delapan belas rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	42.517.157	12.871.818	55.388.975
JUMLAH		42.517.157	12.871.818	55.388.975

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Milik Negara periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.576 m² (dua ribu lima ratus tujuh puluh enam meter persegi) dengan nilai perolehan sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah) dan tidak ada mutasi pada Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

Rincian mutasi Tanah per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Tanah Persil (2.01.01)

Saldo Tanah Persil pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.576 m² (dua ribu lima ratus tujuh puluh enam meter persegi) dengan nilai perolehan sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah) dan tidak ada mutasi pada periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

Dari jumlah/nilai tanah di atas. Terdapat 1 bidang/nup tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis BMN	Bentuk Pemanfaatan	Luas BMN Sewa	Jangka Waktu Sewa	Periodesitas Sewa	Peruntukan Sewa	PNBP Sewa
1.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa	13 m ²	1 Tahun	Per Tahun	Kantin	3.000.000

Tidak terdapat bidang/NUP Tanah yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)
Baik	2.576
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Tanah persil yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada. Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp5.204.082.014.00 (lima miliar dua ratus empat juta delapan puluh dua ribu empat belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp5.211.981.703,00 (lima miliar dua ratus sebelas juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus tiga rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp158.261.800,00 (seratus lima puluh delapan juta dua ratus enam puluh satu ribu delapan ratus rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp166.161.489,00 (seratus enam puluh enam juta seratus enam puluh satu ribu empat ratus delapan puluh sembilan rupiah)

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu (3.01.03) pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebanyak 2 (dua) unit sebesar Rp329.600.000,00 (tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) unit dengan nilai perolehan sebesar Rp329.600.000,00 (tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah). tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Bantu (3.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah).

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp1.257.239.929,00 (satu miliar dua ratus lima puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp1.257.239.929,00 (satu miliar dua ratus lima puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah) mutasi tambah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Mutasi Tambah/Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	0	0

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan ada 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp13.800.000,00 (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah)

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor diatas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	5
Rusak Ringan	3
Rusak Berat	(1)

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 (sat) unit dengan nilai perolehan sebesar Rp13.800.000,00 (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah).

3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp1.050.000,00 (satu juta lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai perolehan Rp1.050.000,00 (satu juta lima puluh ribu rupiah) tanpa adanya mutasi tambah dan mutas kurang.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor diatas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan jumlah nilai perolehan Rp0,00 (nol rupiah) .

4) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan yang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	2
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Bengkel Tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

5) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp1.403.828,00 (satu juta empat ratus tiga ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp1.403.828,00 (satu juta empat ratus tiga ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah, tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	2
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Bengkel Tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp (nol).

6) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp893.513.650,00 (delapan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tiga belas ribu enam ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 240 (dua ratus empat puluh) unit dengan nilai sebesar Rp900.984.150,00 (sembilan ratus juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu seratus lima puluh rupiah), dengan adanya mutasi tambah 3 (tiga) unit sebesar Rp17.501.100,00 dan mutasi kurang 1 (satu) unit sebesar Rp24.971.600,00.

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	131
Rusak Ringan	111
Rusak Berat	1

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	3	0

Kelompok barang Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp24.971.600,00 (dua puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus rupiah).

7) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebanyak 454 (empat ratus lima puluh empat) unit sebesar Rp1.162.205.412,00 (satu miliar seratus enam puluh dua juta dua ratus lima ribu empat ratus dua belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 452 (empat ratus lima puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp1.159.469.412,00 (satu miliar seratus lima puluh sembilan juta empat ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus dua belas rupiah), dengan mutasi tambah 5 (lima) unit sebesar Rp30.385.000,00 (tiga puluh juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang 3 (tiga) unit sebesar Rp27.640.000,00 (dua puluh tujuh juta enam ratus empat puluh ribu rupiah).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	241
Rusak Ringan	213
Rusak Berat (Aset Dihentikan Penggunaan)	(3)

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	5	6

Kelompok barang Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 (tiga unit) dengan nilai sebesar Rp27.640.000,00 (dua puluh tujuh juta enam ratus empat puluh ribu rupiah).

8) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebanyak 10 (sepuluh) unit sebesar Rp188.653.867,00 (seratus delapan puluh delapan juta enam ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 14 (empat belas) unit barang dengan nilai sebesar Rp209.788.695,00 (dua ratus sembilan juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah). Tidak ada mutasi tambah dan mutasi keluar 4 (unit sebesar Rp21.134.828,00 (dua puluh satu juta seratus tiga puluh empat ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah).

Mutasi Tambah/Keluar Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	7
Rusak Ringan	3
Rusak Berat	4

Kelompok barang Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp Rp21.134.828,00 (dua puluh satu juta seratus tiga puluh empat ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah).

9) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp9.193.800,00 (sembilan juta seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 (dua) unit barang dengan nilai sebesar Rp9.193.800,00 (sembilan juta seratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah), dengan tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

10) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebanyak 68 (enam puluh delapan) unit sebesar Rp966.678.133,00 (sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tiga puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total sebanyak 63 (enam puluh tiga) unit barang dengan nilai sebesar Rp946.105.433,00 (sembilan ratus empat puluh enam juta seratus lima ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 10 (sepuluh) unit barang sebesar Rp110.375.700,00 (seratus sepuluh juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus rupiah) dan mutasi keluar sebanyak 5 (lima) unit sebesar Rp89.803.000,00 (delapan puluh sembilan juta delapan ratus tiga ribu rupiah).

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk (102)	110.375.000	0

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	62
Rusak Ringan	6
Rusak Berat	5
Rusak Berat (Aset Dihentikan Penggunaan)	(8)

Kelompok barang Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp89.803.000,00 (delapan puluh sembilan juta delapan ratus tiga ribu rupiah)

11) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar sebanyak 27 (dua puluh tujuh) unit Rp379.549.395,00 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit barang dengan nilai sebesar Rp382.161.456,00 (tiga ratus delapan puluh dua juta seratus enam puluh satu ribu empat ratus lima puluh enam rupiah), adanya mutasi kurang (double catat) sebesar 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp.2.612.061 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah).

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	23
Rusak Ringan	4
Rusak Berat (Aset Dihentikan Penggunaan)	(1)

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp.2.612.061 (dua juta enam ratus dua belas ribu enam puluh satu rupiah).

12) Sumur (3.13.01)

Saldo Sumur pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp4.994.000,00 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit barang dengan nilai sebesar Rp4.994.000,00 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Sumur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Sumur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Sumur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada.

13) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 4.342.407.454,00 (empat miliar tiga ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh ribu empat ratus lima puluh empat rupiah).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp5.419.866.640,00 (lima miliar empat ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 (enam) unit barang dengan nilai sebesar Rp5.419.866.640,00 (lima miliar empat ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah), tanpa ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp4.518.835.250,00 (empat miliar lima ratus delapan belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total sebanyak 3 (tiga) unit barang dengan nilai sebesar Rp4.518.835.250,00 (empat miliar lima ratus delapan belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah), tanpa ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	3
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Bangunan Gedung Tempat Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp901.031.390,00 (sembilan ratus satu juta tiga puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 (tiga) unit dengan nilai sebesar Rp901.031.390,00 (sembilan ratus satu juta tiga puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah), tanpa ada mutasi tambah dan mutasi kurang

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	3
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Bangunan Gedung Tempat Tinggal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun 2025 adalah 6 (enam) unit dengan nilai sebesar Rp1.839.342.525,00 (satu miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh dua ribu lima ratus dua puluh lima rupiah)

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Milik Negara adalah sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00, tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Laporan Barang Milik Negara adalah sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00, tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun 2024 adalah 8 (delapan) unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

f. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Milik Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp177.349.428,00 (Seratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 54 (lima puluh empat) unit barang dengan nilai sebesar Rp219.739.200,00 (dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah), dengan mutasi tambah 13 (tiga belas) unit sebesar Rp 163.549.428,00 (seratus enam puluh tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang 53 (lima puluh tiga) unit sebesar Rp205.939.200,00 (dua ratus lima juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).

Rincian Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut

1) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp177.349.428,00 (Seratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 54 (lima puluh empat) unit barang dengan nilai sebesar Rp219.739.200,00 (dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah), dengan mutasi tambah 13 (tiga belas) unit sebesar Rp 163.549.428,00 (seratus enam puluh tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang 53 (lima puluh tiga) unit sebesar Rp205.939.200,00 (dua ratus lima juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	177.349.428	0
JUMLAH		177.349.428	0

2) Saldo Akumulasi penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II

Tahun Anggaran 2025 adalah sebanyak 14 (empat belas) unit sebesar Rp177.349.428,00 (Seratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 54 (lima puluh empat) unit barang dengan nilai sebesar Rp219.739.200,00 (dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah), dengan mutasi tambah 13 (tiga belas) unit sebesar Rp 163.549.428,00 (seratus enam puluh tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang 53 (lima puluh tiga) unit sebesar Rp205.939.200,00 (dua ratus lima juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah).

2. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 tingkat Kuasa Pengguna Barang KPKNL Bekasi

a. Nilai BMN Gabungan per akun neraca

Nilai BMN Gabungan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp23.236.094.198,00 (dua puluh tiga juta miliar dua ratus tiga puluh enam juta sembilan puluh empat ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah) Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	12.420.555.000	53,454%	0	0%	12.420.555.000	53,454%
2	Peralatan dan Mesin	5.204.082.014	22,397%	11.291.116	0,049%	5.215.373.130	33,445%
3	Gedung dan Bangunan	5.419.866.640	23,325%	0	0%	5.419.866.640	23,325%
8	Aset Tetap Lainnya	2.000.000	0,009%	0	0%	2.000.000	0,009%
II	Aset Lainnya						
1	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	177.349.428	0,763%	950.000	0,004%	178.299.428	0,767%
Total		23.223.853.082	99,947%	12.241.116	0,053%	23.236.094.198	100%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 tingkat Kuasa Pengguna Barang pada KPKNL Bekasi per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	4.342.407.454	68,229%	4.379.608	0,069%	4.346.787.062	68,298%
2	Gedung dan Bangunan	1.839.342.525	28,900%	0	0,00%	1.839.342.525	28,900%
3	Aset Tetap Lainnya	0	0	0		0	0

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi
Periode Semester II dan Tahunan TA 2025

II	Aset Lainnya						
1	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	177.349.428	2,787%	950.000	0,015%	178.299.428	2,801%
Total		6.359.099.407	99,916%	5.329.608	0,084%	6.364.429.015	100,00%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut :

KODE	URAIAN	SAKTI / SIMAN	MONSAKTI	SELISIH
117111	Barang Konsumsi	55.388.975	55.388.975	-
131111	Tanah	12.420.555.000	12.420.555.000	-
132111	Peralatan dan Mesin	5.204.082.014	5.204.082.014	-
133111	Gedung dan Bangunan	5.419.866.640	5.419.866.640	-
135121	Aset Tetap Lainnya	2.000.000	2.000.000	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4.342.407.454)	(4.342.407.454)	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.839.342.525)	(1.839.342.525)	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	177.349.428	177.349.428	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(177.349.428)	(177.349.428)	-
J U M L A H		16.920.142.650	16.920.142.650	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN setelah dikurangi penyusutan secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN Pada Laporan Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Semester II TA 2021	22.500.259.221	798.001.390	3,68%
2	Semester I TA 2022	22.371.732.059	(128.527.162)	-0,57%
3	Semester II TA 2022	22.265.522.059	(106.210.000)	-0,47%
4	Semester I TA 2023	22.480.923.679	215.401.620	0,96%
5	Semester II TA 2023	22.572.128.659	91.204.980	0,405%
6	Semester II TA 2024	23.280.556.159	708.427.500	3,138%
7	Semester I TA 2025	23.388.319.798	107.763.639	0,463%
8	Semester II TA 2025	23.236.094.198	(152.225.600)	-0,650%

Perkembangan Nilai BMN Semester II Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester II Tahun
Anggaran 2025

(nilai dalam miliar rupiah)

2. Data Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Rincian data nilai dan jumlah BMN yang telah ditetapkan status penggunaan pada KPKNL Bekasi Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis BMN		Sudah PSP	Nilai Perolehan	Belum PSP	Nilai Perolehan
1.	Tanah		5	12.420.555.000	0	0
2.	Gedung dan Bangunan		6	5.419.866.640	0	0
3.	Peralatan dan Mesin		860	5.393.672.558	0	0
4.	Aset Tetap Lainnya		8	2.000.000	0	0
TOTAL			879	23.236.094.198	0	0

b. Pemanfaatan BMN

Rincian data nilai dan jumlah BMN yang dilakukan pemanfaatan dalam bentuk sewa BMN pada KPKNL Bekasi periode Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis BMN	Bentuk Pemanfaatan	Luas BMN Sewa	Jangka Waktu Sewa	Periodesitas Sewa	Peruntukan Sewa	PNBP Sewa
1.	Tanah	Sewa	13 m2	1 Tahun	Per Tahun	Kantin	3.000.000

3. Permasalahan Terkait Penatausahaan BMN

Permasalahan yang ditemui pada saat penyusunan laporan Barang Milik Negara Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 yaitu sebagai berikut:

Keterlambatan dan ketidaksinkronan data SAKTI dengan OMSpan khususnya data terkait Barang Milik Negara yang membutuhkan penanganan khusus yaitu penundaan pelaksanaan tutup buku modul Aset Tetap dan Persediaan sehingga Laporan Barang Milik Negara yang disajikan belum memunculkan penyusutan pada saat penyusunan Laporan Barang Milik Negara.

Adapun solusi yang kami lakukan adalah selalu memeriksa updating data penyusutan dimaksud dan menunggu arahan Direktorat Akuntansi dan Pelaporan DJPbn sehingga penyusunan laporan barang milik negara baru dapat dilakukan mendekati batas Waktu penyampaian laporan.

4. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Tidak terdapat BMN dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan pada KPKNL Bekasi periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN yang bersumber dari belanja barang Ekstrakomptabel Semester II 2025 berupa pengadaan kursi E-Auction pada KPKNL Bekasi periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

6. BMN Berupa BPYBDS

Tidak terdapat BMN Berupa BPYBDS pada KPKNL Bekasi periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025

7. Penerimaan Negara yang berasal dari Pengelolaan BMN

Jumlah Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp10.756.000,00 yang diperoleh dari Pemanfaatan Aset dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan dari pemanfaatan BMN berupa sewa : Rp3.000.000,00
- b. Pendapatan dari Pemindahtanganan berupa Penjualan Lelang Peralatan dan Mesin Rp. 7,756,000.

Bekasi, 20 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala KPKNL Bekasi



Ditandatangani secara elektronik
Harmaji



